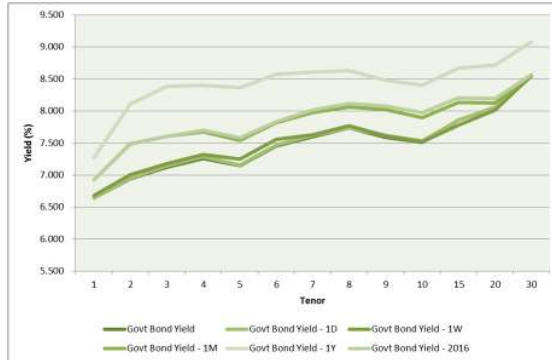


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 24 Januari 2017. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1,2 bps dimana penurunan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 10 bps begitu pula dengan imbal hasil dari tenor menengah (5 - 7 tahun) yang mengalami penurunan sebesar 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 - 15 bps. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 25 bps. Penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh faktor pergerakan nilai tukar rupiah yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika serta hasil positif dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara. Pada lelang yang diadakan kemarin, minat investor untuk menempatkan dananya di Sukuk Negara masih tinggi, tercermin pada jumlah penawaran yang masuk, mencapai Rp23,72 triliun. Dari penawaran tersebut pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp6,305 triliun sedikit di atas target penerbitan yang sebesar Rp6 triliun. Dengan lelang kemarin maka dalam dua kali lelang Sukuk Negara, total penawaran mengalami kelebihan (oversubscribed) sebesar 3,97 kali dari target penerbitan. Adapun dengan hasil lelang tersebut pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp48,23 triliun atau setara dengan 31,12% dari target penerbitan di kuartal I 2017 yang sebesar Rp155 triliun. Dengan didukung oleh kedua katalis tersebut, secara keseluruhan telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun masing - masing sebesar 2 bps di level 7,081% dan 7,479%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 8,015% dan untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 7,823%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO-27 mengalami

penurunan sebesar 1 bps di level 4,077% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 10 bps begitu pula dengan imbal hasil dari INDO-47 yang ditutup turun sebesar 2 bps di level 4,975% setelah mengalami kenaikan sebesar 25 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-20 relatif bergerak terbatas di level 2,576%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan ke,arin cukup besar, senilai Rp11,16 triliun dari 46 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,95 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume dan frekuensi perdagangan terbesar, senilai Rp2,12 triliun dari 124 kali transaksi di harga rata - rata 96,74% diikuti oleh Obligasi Negara seri FR0072, senilai Rp1,611 triliun dari 64 kali transaksi di harga rata - rata 102,43%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan mencapai Rp656,4 miliar dari 19 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A (BIIF01ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp178 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,00% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSDE01CN2) senilai Rp75 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 99,74%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 47,00 pts (0,35%) di level 13322,00 setelah bergerak menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13290,00 hingga 13353,00 per dollar Amerika, menjadikan rupiah memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Selain mata uang rupiah, mata uang regional yang mengalami penguatan terhadap dollar Amerika diantaranya adalah Dollar Taiwan (TWD) dan Baht Thailand (THB). Sementara itu mata uang Yen Jepang (JPY) terlihat mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) dan Yuan China (CNY).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang untuk mengalami kenaikan didukung oleh masih tingginya likuiditas dan investor yang dialokasikan di instrumen Surat Berharga Negara serta pergerakan nilai tukar rupiah yang berpeluang untuk melanjutkan penguatan. Hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Sukuk Negara pada Hari Selasa masih akan menjadi katalis bagi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Selain itu, investor asing kembali aktif untuk melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara juga menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara. Hanya saja peluang kenaikan harga akan dibatasi oleh pergerakan imbal hasil surat utang global yang mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan di level 2,463% begitu pula dengan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) yang masing - masing mengalami kenaikan di level 0,409% dan 1,399%. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika. Secara teknikal, harga Surat Utang Negara dengan tenor 1 - 10 tahun mulai memasuki area konsolidasi, sehingga pergerakan harganya kami perkirakan akan cenderung bergerak berfluktuasi dengan arah pergerakan yang mendatar. Adapun untuk tenor yang lebih panjang, secara teknikal juga masih bertahan pada area konsolidasi.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami perkirakan perubahan harga Surat Utang Negara dalam waktu dekat akan cenderung terbatas meskipun masih berpeluang mengalami kenaikan. Pelaku pasar masih menantikan kebijakan - kebijakan yang akan diambil oleh Presiden Donald Trump sejak pelantikan di akhir pekan lalu. Dengan demikian kami masih menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang bergerak berfluktuasi dengan beberapa pilihan diantaranya adalah FR0069, FR0036, ORI013, FR0031, FR0053, FR0070, FR0058, FR0065, FR0068 dan FR0072.

Berita Pasar

- ❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp6,305 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 11072017 (reopening), PBS011 (reopening), PBS012(reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2017.**

Total penawaran yang masuk senilai Rp23,72 triliun dari lima seri SBSN yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 11072017, yaitu senilai Rp14,50 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,15625% hingga 6,50000%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Project Based Sukuk seri PBS012, senilai Rp502,5 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,18750% hingga 8,40625%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS11072017	PBS013	PBS014	PBS011	PBS012
Jumlah penawaran	Rp14,503 triliun	Rp6,847 triliun	Rp1,229 triliun	Rp0,644 triliun	Rp0,5025 triliun
Yield tertinggi	6,50000%	7,62500%	7,62500%	8,00000%	8,40625%
Yield terendah	5,15625%	6,87500%	7,15625%	7,78125%	8,18750%

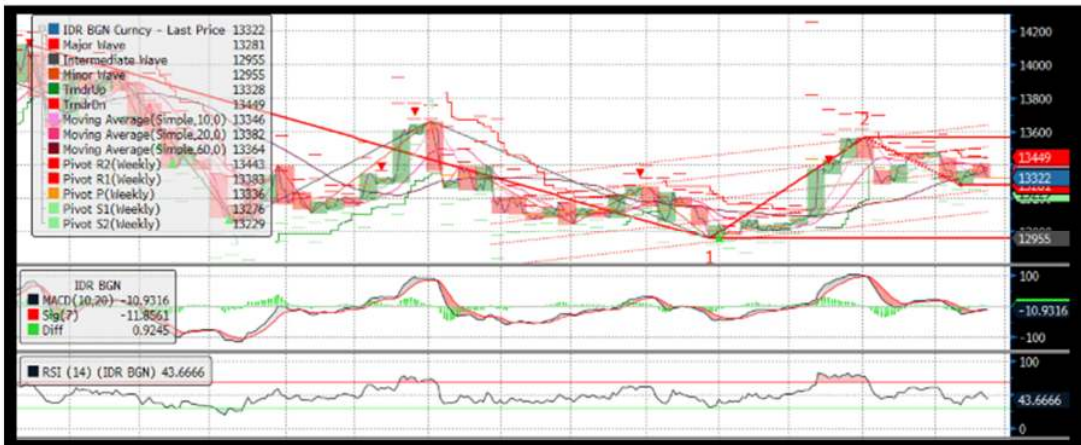
Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp6,305 triliun dari keseluruhan seri SBSN yang dilelang. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS013, yaitu senilai Rp3 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,05057% di harga 98,31%. Adapun jumlah dimenangkan dengan nominal terendah didapati pada PBS012, senilai Rp225 miliar dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 8,24931% di harga 105,27%. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS11072017	PBS013	PBS014	PBS011	PBS012
Yield rata-rata	5,32831%	7,05057%	7,44966%	7,79917%	8,24931%
Tingkat imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%
Jatuh tempo	11 Juli 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 Nop 2031
Jumlah dimenangkan	Rp2,000 triliun	Rp3,000 triliun	Rp0,850 triliun	Rp0,230 triliun	Rp0,225 triliun
Bid-to-cover-ratio	7,25	2,28	1,45	2,80	2,23

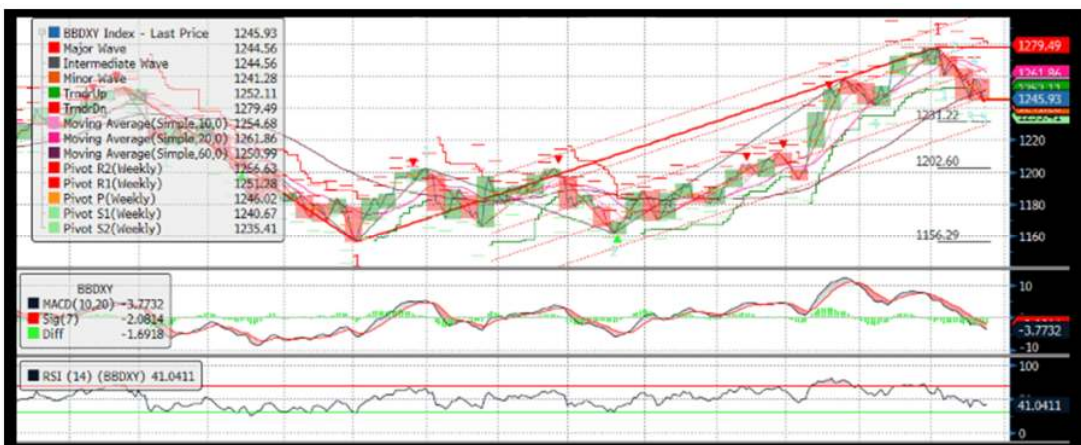
Dengan hasil lelang tersebut pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp48,23 triliun atau setara dengan 31,12% dari target penerbitan di kuartal I 2017 yang sebesar Rp155 triliun.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



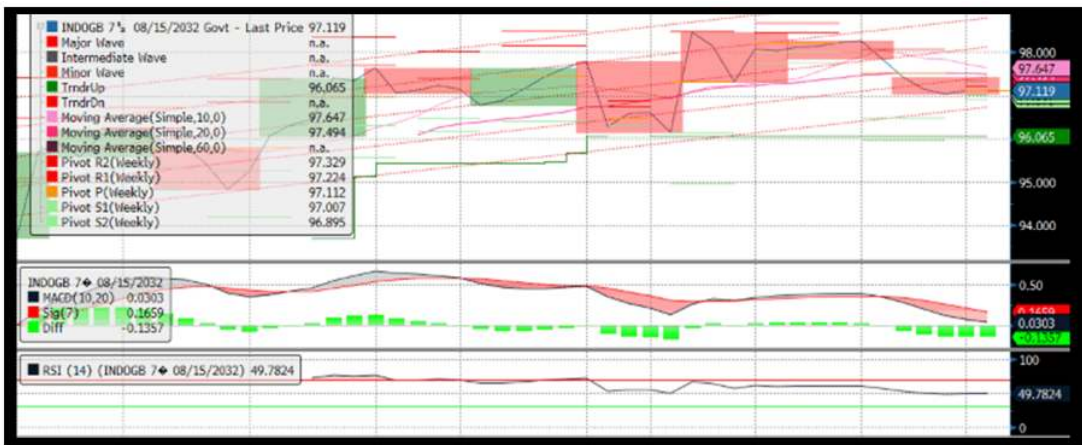
❖ **FR0061**



❖ FR0059



❖ FR0074



❖ FR0072



Harga Surat Utang Negara

Data per 24-Jan-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.22	100.16	100.15	↑	1.00	5.437%	5.482% ↓	(4.46)	0.223	0.217
FR28	10.000	15-Jul-17	0.47	102.01	102.03	↓	(2.10)	5.636%	5.592% ↑	4.44	0.475	0.462
FR66	5.250	15-May-18	1.30	98.57	98.56	↑	1.40	6.399%	6.411% ↓	(1.14)	1.268	1.229
FR32	15.000	15-Jul-18	1.47	112.00	111.99	↑	1.20	6.345%	6.353% ↓	(0.80)	1.379	1.337
FR38	11.600	15-Aug-18	1.56	107.40	107.35	↑	5.10	6.528%	6.562% ↓	(3.32)	1.409	1.364
FR48	9.000	15-Sep-18	1.64	103.94	103.92	↑	1.20	6.422%	6.429% ↓	(0.76)	1.516	1.469
FR69	7.875	15-Apr-19	2.22	102.12	102.11	↑	0.90	6.821%	6.826% ↓	(0.44)	2.043	1.975
FR36	11.500	15-Sep-19	2.64	110.66	110.62	↑	3.90	6.997%	7.012% ↓	(1.54)	2.282	2.205
FR31	11.000	15-Nov-20	3.81	112.51	112.42	↑	9.00	7.179%	7.204% ↓	(2.55)	3.193	3.082
FR34	12.800	15-Jun-21	4.39	120.59	120.45	↑	14.20	7.237%	7.271% ↓	(3.41)	3.543	3.419
FR53	8.250	15-Jul-21	4.47	104.07	104.00	↑	6.90	7.171%	7.188% ↓	(1.79)	3.839	3.706
FR61	7.000	15-May-22	5.30	99.63	99.56	↑	7.10	7.081%	7.098% ↓	(1.63)	4.463	4.310
FR35	12.900	15-Jun-22	5.39	124.55	124.50	↑	5.10	7.304%	7.314% ↓	(1.01)	4.156	4.009
FR43	10.250	15-Jul-22	5.47	112.89	112.86	↑	2.50	7.347%	7.353% ↓	(0.52)	4.391	4.235
FR63	5.625	15-May-23	6.30	91.18	91.12	↑	6.20	7.398%	7.411% ↓	(1.32)	5.283	5.095
FR46	9.500	15-Jul-23	6.47	110.06	110.04	↑	2.20	7.509%	7.513% ↓	(0.41)	5.050	4.868
FR39	11.750	15-Aug-23	6.56	121.36	121.33	↑	2.80	7.559%	7.563% ↓	(0.49)	4.734	4.562
FR70	8.375	15-Mar-24	7.14	104.46	104.32	↑	14.60	7.552%	7.578% ↓	(2.61)	5.401	5.204
FR44	10.000	15-Sep-24	7.64	113.43	113.38	↑	4.80	7.643%	7.651% ↓	(0.78)	5.489	5.287
FR40	11.000	15-Sep-25	8.64	120.61	120.61	↑	0.30	7.687%	7.688% ↓	(0.04)	5.873	5.656
FR56	8.375	15-Sep-26	9.64	105.54	105.33	↑	21.30	7.553%	7.584% ↓	(3.05)	6.694	6.450
FR37	12.000	15-Sep-26	9.64	128.84	128.83	↑	0.70	7.703%	7.704% ↓	(0.09)	6.213	5.982
FR59	7.000	15-May-27	10.30	96.59	96.47	↑	11.70	7.479%	7.495% ↓	(1.69)	7.355	7.090
FR42	10.250	15-Jul-27	10.47	117.46	117.37	↑	8.90	7.782%	7.793% ↓	(1.13)	6.956	6.696
FR47	10.000	15-Feb-28	11.06	115.73	115.54	↑	19.50	7.845%	7.869% ↓	(2.42)	6.976	6.713
FR64	6.125	15-May-28	11.30	87.04	86.94	↑	10.00	7.875%	7.890% ↓	(1.48)	7.968	7.666
FR71	9.000	15-Mar-29	12.14	108.37	108.18	↑	19.20	7.912%	7.935% ↓	(2.36)	7.588	7.299
FR52	10.500	15-Aug-30	13.56	120.49	120.42	↑	7.00	7.996%	8.004% ↓	(0.75)	7.765	7.467
FR73	8.750	15-May-31	14.30	106.96	107.04	↓	(7.90)	7.926%	7.917% ↑	0.89	8.497	8.173
FR54	9.500	15-Jul-31	14.47	112.39	112.36	↑	2.80	8.036%	8.039% ↓	(0.30)	8.495	8.167
FR58	8.250	15-Jun-32	15.39	101.57	101.54	↑	3.10	8.068%	8.072% ↓	(0.35)	8.959	8.612
FR74	7.500	15-Aug-32	15.56	97.12	97.13	↓	(1.10)	7.822%	7.821% ↑	0.13	9.034	8.694
FR65	6.625	15-May-33	16.30	86.87	86.85	↑	2.80	8.086%	8.090% ↓	(0.34)	9.595	9.222
FR68	8.375	15-Mar-34	17.14	102.75	102.69	↑	5.70	8.075%	8.081% ↓	(0.61)	9.227	8.869
FR72	8.250	15-May-36	19.30	102.27	102.17	↑	9.70	8.015%	8.025% ↓	(0.98)	9.922	9.540
FR45	9.750	15-May-37	20.30	113.01	112.99	↑	2.50	8.401%	8.403% ↓	(0.24)	9.641	9.253
FR50	10.500	15-Jul-38	21.47	120.61	120.36	↑	25.50	8.410%	8.432% ↓	(2.23)	9.865	9.467
FR57	9.500	15-May-41	24.30	110.42	110.25	↑	17.20	8.479%	8.495% ↓	(1.55)	10.296	9.877
FR62	6.375	15-Apr-42	25.22	79.45	79.28	↑	16.10	8.337%	8.356% ↓	(1.85)	11.198	10.750
FR67	8.750	15-Feb-44	27.06	102.39	102.44	↓	(5.20)	8.522%	8.517% ↑	0.48	10.518	10.088

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Des'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Des'16	19-Jan-17	20-Jan-17	23-Jan-17
BANK	335,43	375,55	350,07	442,76	451,00	361,54	368,63	399,46	522,91	532,17	516,90
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	25,41	14,68	29,42
Bank Indonesia *	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	25,41	14,68	29,42
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	985,99	1.071,42	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.257,71	1.259,19	1.259,72
Reksadana	42,50	45,79	61,60	61,48	67,57	76,44	78,51	85,66	87,46	87,45	87,47
Asuransi	129,55	150,60	171,62	173,26	192,29	214,47	227,38	238,24	239,54	239,58	239,93
Asing	323,83	461,35	558,52	578,32	606,08	643,99	684,98	665,81	681,41	682,95	683,06
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	110,98	112,31	118,53	118,45	120,84	119,60	119,50	119,47
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	52,24	56,15	64,67	81,75	87,28	87,02	86,90	86,80
Individual	32,48	30,41	42,53	41,42	65,85	48,90	46,56	57,75	57,70	57,72	57,71
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	79,27	83,47	86,72	102,90	104,84	104,58	104,60	104,74
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.485,16	1.575,12	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.806,04	1.806,04	1.806,04
Asing Betsi (Jual)	53,31	137,52	97,17	19,795	27,763	37,908	40,995	(19,175)	15,599	1,539	0,116

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	100.80	95.50	96.50	2123.83	124
FR0072	105.00	101.00	102.40	1611.45	64
FR0061	100.00	98.00	99.61	1066.48	23
FR0053	104.74	103.95	103.95	1038.07	53
FR0070	106.10	104.35	104.35	620.33	34
SPNS1107201	97.61	97.57	97.57	578.90	17
FR0068	105.25	101.30	102.75	536.77	41
PBS013	98.42	98.22	98.22	446.54	10
PBS014	98.48	96.26	96.26	438.64	15
SPN03170418	98.93	98.92	98.92	385.00	6

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



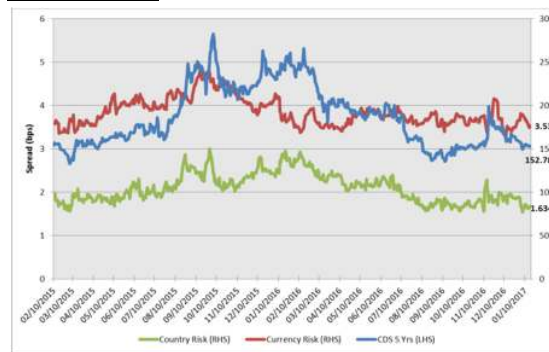
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BIIF01ACN3	AA+(idn)	100.00	100.00	100.00	178.00	1
BSDE01CN2	idAA-	99.90	99.50	99.60	75.00	7
BFIN03BCN1	AA-(idn)	100.04	100.02	100.04	67.00	7
PNMP01ACN2	idA	100.20	100.03	100.20	60.00	4
TUFI02ACN1	idAA+	104.29	104.27	104.29	40.00	2
BBKP01SBCN1	idA	100.40	100.00	100.35	36.00	4
BBTN02ACN1	idAA+	102.20	101.15	102.20	30.00	4
ISAT05B	idAAA	100.81	100.79	100.81	30.00	2
SSMM01B	idA	99.70	99.50	99.50	30.00	7
TAFS02BCN1	AAA(idn)	100.04	100.02	100.04	26.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.42378	2.398	↑ 0.0258	0.01076	2.3262	↑ 0.098	0.04193	2.5382	↓ -0.114	0.04507	2.445	↓ -0.0215	0.00877
UK	1.38792	1.365	↑ 0.0231	0.01691	1.3064	↑ 0.082	0.062421	1.342	↑ 0.046	0.03419	1.235	↑ 0.15272	0.12364
Germany	0.37907	0.361	↑ 0.0184	0.05194	0.3197	↑ 0.059	0.185834	0.2177	↑ 0.161	0.74112	0.204	↑ 0.17537	0.86096
Japan	0.04399	0.052	↓ -0.008	-0.15397	0.042	↑ 0.002	0.047469	0.051	↓ -0.007	0.13738	0.041	↑ 0.00299	0.07302
South Korea	2.1006	2.127	↓ -0.027	-0.01249	2.1075	↓ -0.007	0.003294	2.1173	↓ -0.017	0.00791	2.072	↑ 0.02827	0.01364
Singapore	2.29448	2.298	↓ -0.004	-0.00156	2.2798	↑ 0.015	0.006451	2.4231	↓ -0.129	0.05308	2.462	↓ -0.168	0.06823
Thailand	2.64119	2.65	↓ -0.009	-0.00329	2.6289	↑ 0.012	0.004686	2.8691	↓ -0.228	0.07943	2.649	↓ -0.0074	-0.0028
India	6.44043	6.452	↓ -0.011	-0.00177	6.4205	↑ 0.02	0.003102	6.5428	↓ -0.102	0.01565	6.513	↓ -0.0728	0.01117
Indonesia (USD)	4.00524	4.05	↓ -0.045	-0.01116	4.0034	↑ 0.002	0.000459	4.4006	↓ -0.395	0.08985	4.322	↓ -0.3164	0.07322
Indonesia	7.47881	7.496	↓ -0.017	-0.00224	7.4729	↑ 0.006	0.000784	7.8424	↓ -0.364	0.04636	7.913	↓ -0.4341	0.05486
Malaysia	4.138	4.144	↓ -0.006	-0.00145	4.2615	↓ -0.123	-0.02898	4.2405	↓ -0.102	0.02417	4.192	↓ -0.0535	0.01276
China	3.29988	3.237	↑ 0.0627	0.01938	3.2509	↑ 0.049	0.015082	3.174	↑ 0.126	0.03968	3.032	↑ 0.26816	0.08845

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.